

ABSTRAK

Najar Syarif, 2023, Penerapan Metode Al-Iktisyaf dalam Penguatan Kemampuan Baca Kitab Kuning Santri di Pondok Pesantren Nurul Sholah Al-Islami Batulabang Akkor Palengaan Pamekasan, Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing: Prof. Dr. Mohammad Kosim, M.Ag

Kata kunci : Metode, Kitab Kuning, Pondok Pesantren

Kajian dalam skripsi ini memuat tentang sebuah penerapan metode penguasaan baca kitab kuning yang di sebut dengan Al-Iktisyaf, dimana metode ini merupakan metode yang sudah populer sejak 2006 sampai sekarang, dan mulai di adopsi oleh pesantren-pesantren di madura untuk menjadi sebuah solusi praktis bagi pengembangan baca kitab kuning santr-santri, utamanya di Pondok Pesantren Nurul Sholah Al-Islami yang juga sebagai lokasi penelitian yang di lakukan oleh peneliti dalam menyusun skripsi ini, mengingat urgensi kemampuan baca kitab bagi seorang santri itu adalah hal yang di prioritaskan dari kegiatan lain di pondok pesantren, dan juga kitab kuning merupakan kajian yang di nomer satukan bagi santri yang mana pembahasan tentang agama di bahas secara kredibel di dalam kitab kuning.

Berdasarkan hal tersebut ada dua fokus penelitian yang di bahas Pertama, penerapan metode Al-Iktisyaf di Pondok Pesantren Nurul Sholah Al-Islami Batulabang Akkor Palengaan Pamekasan, Kedua faktor penghambat dan faktor pendukung metode Al-Iktisyaf di Pondok Pesantren Nurul Sholah Al-Islami.

Penelitian ini secara pendekatan menggunakan metode kualitatif, dengan jenis penelitian deskriptif berdasarkan pada etnografi yang terjadi dilapangan, kemudian penulis menggunakan data primer dan data sekunder, dan juga untuk pengumpulan datanya menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi yang kemudian pengecekan keabsahan datanya penulis menggunakan triangulasi sumber data.

Hasil penelitian yang ini menunjukkan bahwa penerapan metode Al-iktisyaf di Pondok Pesantren Nurul Sholah Al-Islami menjadi sebuah jalan keluar yang solutif bagi santri yang belajar untuk bisa membaca kitab kuning, yang mana secara umum nantinya dengan metode tersebut santri mampu membaca kitab kuning yang lain secara mandiri dan bisa menjelaskan apa yang dia baca sebagai bukti keberhasilannya dalam menerapkan metode Al-Iktisyaf. Adapun faktor pendukung di dalamnya meliputi aspek spiritual, semangat belajar, motivasi dan kesemangatan guru, dan faktor penghambatnya adalah rendahnya tingkat minat belajar santri, berhalangan seperti sakit, pulang, dan kurangnya jam yan tersedia untuk metode Al-Iktisyaf tersebut.